

## **PEMUDA PENGGERAK EKONOMI MELALUI BUDIDAYA PEPAYA DI DESA SRUNI**

Dyah Ayu Wulandari<sup>1)</sup>, Achadyah Prabawati<sup>2)</sup>.

<sup>1)</sup> Prodi Ilmu Administrasi Niaga  
STIA Pembangunan Jember  
email: diahayuw828@gmail.com

<sup>2)</sup> Dosen Prodi Ilmu Administrasi Niaga  
STIA Pembangunan Jember  
email: achadyahprabawati@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pemuda merupakan generasi yang memiliki jiwa semangat dalam menciptakan keberlanjutan pembangunan ekonomi. Munculnya data pemuda yang bekerja sebagai buruh yang ditemukan di Desa Sruni sehingga disini perlu adanya pemberdayaan bagi pemuda dengan nama kegiatan PEMADAM DAYA di Desa Sruni. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ini adalah (1) membantu para pemuda Desa Sruni dalam menciptakan peluang ekonomi yang baru bagi mereka sendiri, (2) memberikan dorongan untuk para pemuda bahwa semangat dalam mengembangkan ilmu pertanian mereka itu sangat penting dalam membantu mereka mendapatkan penghasilan lebih dari satu sumber pekerjaan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah observasi selama satu minggu, sosialisasi dibulan mei, pelatihan dan pendampingan secara langsung bulan mei-juli, serta evaluasi diakhir kegiatan. Berdasarkan metode yang telah dilakukan, adapun hasil yang telah tercapai adalah (1) terbentuknya organisasi keberlanjutan kegiatan PEMADAM DAYA dalam menciptakan peluang ekonomi bagi mereka sendiri, (2) adanya perubahan jumlah persentase pemuda sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan kenaikan sebesar 32% dari total pemuda yang bekerja sebagai buruh tani atau yang memiliki penghasilan musiman. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan nantinya mampu memberikan motivasi dan semangat bagi generasi muda dalam menciptakan peluang ekonomi baru bagi mereka sendiri dengan mengembangkan pengetahuan mereka dalam bidang pertanian melalui budidaya pepaya.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Pemuda, Budidaya Pepaya, Pelatihan dan Pendampingan

## **ABSTRACT**

Youth is a generation that has a spirit of enthusiasm in creating sustainable economic development. The emergence of data on youths working as laborers found in Sruni Village so that there is a need for empowerment for youth under the name of PEMADAM POWER in Sruni Village. The objectives to be achieved in this activity are (1) assisting Sruni Village youth in creating new economic opportunities for themselves, (2) encouraging young people that the enthusiasm in developing their agricultural knowledge is very important in helping them get income more than one job source. The method used in the implementation of this activity is observation for one week, socialization in May, training and direct assistance in July, and evaluation at the end of the activity. Based on the methods that have been carried out, the results achieved are (1) the formation of the sustainability organization of PEMADAM DAYA in creating economic opportunities for themselves, (2) a change in the percentage of youth before and after training and mentoring activities with an increase of 32% from total youth who work as farm laborers or who have seasonal incomes. So that this activity is expected to be able to provide motivation and enthusiasm for young people in creating new economic opportunities like their own by developing their knowledge in agriculture through papaya cultivation.

**Keywords:** Youth Empowerment, Papaya Cultivation, Training and Assistance

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemuda merupakan sumber daya manusia dan sumber tenaga kerja di masa yang akan datang, sehingga perlu adanya persiapan dari potensi bangsa untuk memberikan partisipasi yang nyata kepada pembangunan ekonomi. Para pemuda sebagai generasi penerus pembangunan ekonomi perlu memberikan peranan yang penting dalam perekonomian yang ada. Dalam hal ini, maka pemberdayaan bagi para pemuda haruslah ditanamkan untuk motivasi kepekaan terhadap masa depan, agar pemuda dapat menyadari bahwa masa depan sebagai bagian mutlak dari masa kini.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh tahun). Dengan demikian, sangatlah penting bagi pemuda memiliki semangat yang tinggi dalam menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik lagi, seperti dari yang mendapat penghasilan dalam satu sektor saja kemudian bisa memperoleh lebih

dari satu sektor. Dalam hal ini perlu adanya pemberdayaan lebih lanjut lagi bagi pemuda.

Memberdayakan para pemuda merupakan upaya untuk meningkatkan daya pemikiran mereka sebagai pemuda dalam merubah nasibnya sendiri, utamanya bisa melalui pembangunan ekonomi bagi mereka sendiri. Dengan demikian pemberdayaan merupakan upaya memampukan dan memandirikan masyarakat (Rasyad, 2014:62). Dalam hal ini semangat bekerja harus bisa ditumbuhkan dalam benak pemuda, bukan hanya sekedar bekerja sebagai buruh saja, akan tetapi bagaimana cara mereka berfikir kreatif dalam memanfaatkan peluang ekonomi yang ada disekitar mereka.

Desa Sruni merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil temuan terdapat 202 yang yang tercatat sebagai pemuda laki-laki yang berada di Dusun Karangkokap, terbagi atas 60% dari mereka tidak memiliki pekerjaan dibidang pertanian saja dan sisanya sebesar 25% masih menempuh jenjang pendidikan dan sisanya 15% bekerja diperantauan. Menanggapi data yang telah ditemukan yang menjadi titik fokusnya ada pada persentase yang lebih besar yaitu 60%, karena sesuai hasil yang didapat kebanyakan dari mereka tidak ingin berkembang dalam memperoleh penghasilan sehingga mereka hanya bertahan dengan penghasilan musiman yang mereka dapatkan dari bekerja sebagai buruh tani.

Memiliki pekerjaan sebagai buruh tani itu berarti sama halnya bekerja hanya ketika mereka dipanggil pada saat ada pekerjaan, ini dapat dipastikan bahwa jika mereka tidak ada pekerjaan mereka tidak mendapatkan penghasilan. Sehingga dalam hal ini perlu adanya pelatihan dan pendampingan bagi pemuda Desa Sruni dalam menciptakan peluang ekonomi lebih dari satu sumber mata pencaharian bagi mereka sendiri yang pastinya dapat mereka kelola sendiri, seperti halnya memberikan pelatihan dan pendampingan budida pepaya bagi mereka dalam mengembangkan penghasilan mereka.

Budidaya pepaya disini merupakan salah satu cara dalam membantu pemuda untuk menciptakan peluang ekonomi bagi mereka sendiri, disamping mereka menunggu pengasilan musiman atau penghasilan dari pekerjaan mereka sebagai buruh tani. Sistem yang akan diterapkan dalam pemberdayaan pemuda Desa Sruni adalah dengan cara membentuk kelompok muda PEMADAM DAYA (Pemberdayaan Pemuda Melalui Budidaya Pepaya) Desa Sruni. Sehingga dengan adanya PEMADAM DAYA Desa Sruni ini mampu memberikan tambahan peluang ekonomi bagi pemuda di Desa Sruni.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan ini, diantaranya:

1. Masih banyak pemuda yang bekerja sebagai buruh tani yang memiliki penghasilan musiman
2. Kurangnya pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pertanian mereka dalam menciptakan peluang ekonomi bagi mereka sendiri

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Membantu para pemuda Desa Sruni dalam menciptakan peluang ekonomi yang baru bagi mereka sendiri
2. Memberikan dorongan untuk para pemuda bahwa semangat dalam mengembangkan ilmu pertanian mereka itu sangat penting dalam membantu mereka mendapatkan penghasilan lebih dari satu sumber pekerjaan.

## **1.4 Manfaat Kegiatan**

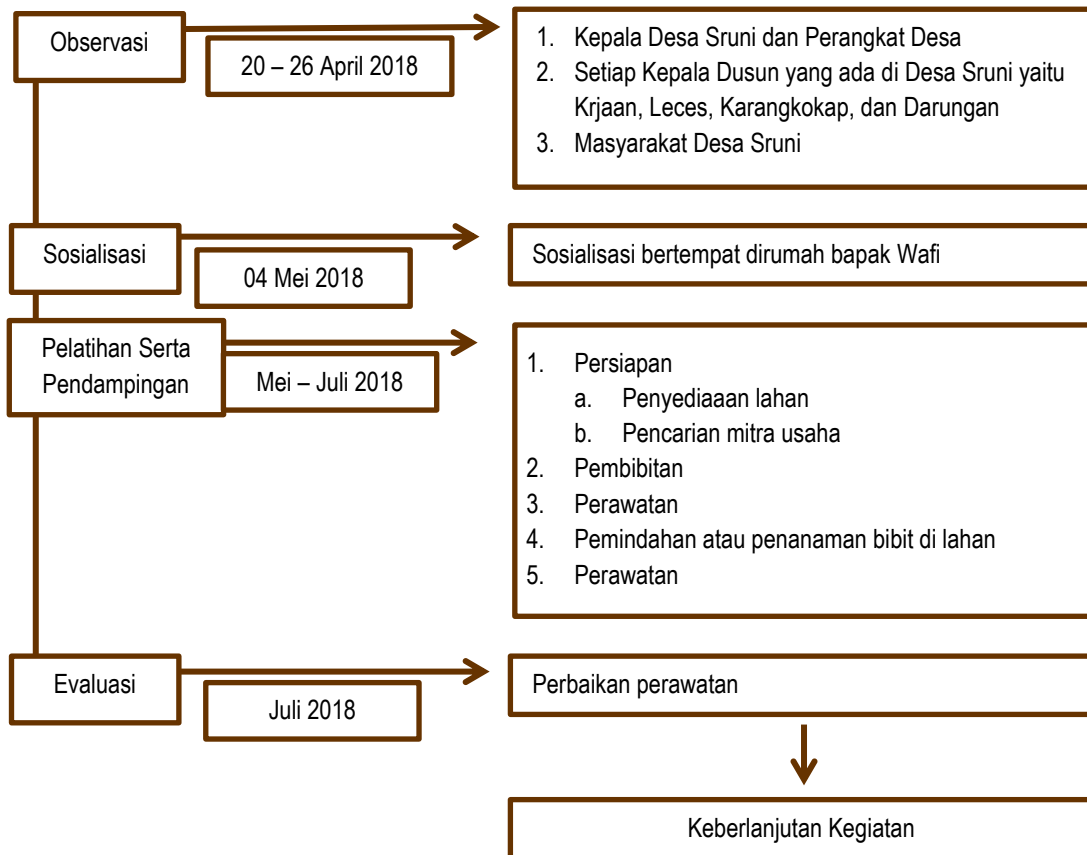
Manfaat kegiatan kegiatan ini adalah:

1. Mampu menambah pengetahuan bagi mereka bahwa sebagai generasi muda harus bisa menciptakan peluang ekonomi lebih dari satu tanpa harus bergantung pada penghasilan dari orang lain
2. Menambah motivasi bagi mereka dalam mengembangkan ilmu bertani yang mereka miliki

## **2. TUJUAN**

Melihat kondisi yang ada, kami tertarik untuk menulis artikel ini guna mengangkat permasalahan yang terjadi dalam lingkungan pemuda di Desa Sruni agar nantinya dengan adanya atikel ini mampu memberikan motivasi bagi para pemuda Desa Sruni untuk terus mengembangkan kegiatan yang telah terlaksana tahun ini dan ditingkatkan lagi pada kegiatan tahun depan untuk keberlanjutan kegiatan yang telah terlaksana agar pemberdayaan ini terus memiliki manfaat bagi pemuda Desa Sruni.

### 3. METODE PELAKSANAAN



#### 3.1 Observasi

Observasi adalah langkah awal yang dilakukan dalam menemukan apakah yang benar – benar dibutuhkan perempuan kepala rumah tangga di Desa Sruni. Kegiatan Observasi dilakukan selama satu minggu mulai hari Jumat, 20 April 2018 sampai dengan hari Kamis, 26 April 2018 untuk mendalami keadaan di Desa Sruni. Observasi pertama kami lakukan bertempat di Balai Desa Sruni dengan menggali informasi dengan bapak kepala desa Sruni yaitu bapak H. M. Nanang Kusminarno, SH dan ibu sekretaris desa yaitu ibu Hamdanah. Observasi selanjutnya bertempat di rumah bapak Kepala Dusun Desa Sruni, yaitu di Dusun Krajan, dan Dusun Leces. Kemudian, observasi dilanjutkan di rumah bapak Kepala Dusun Desa Sruni, yaitu di Dusun Karangkokap, dan Dusun Darungan. Observasi selanjutnya dilakukan di rumah – rumah masyarakat di Desa Sruni Dengan waktu tersebut kami menemukan data bawa terdapat 121 pemuda yang bekerja dibidang pertanian. Berdasarkan hasil 121 data tersebut, kami perdalam lagi dengan survei, adapun hasil survei yang ditemukan adalah:

Usia	Status Pendidikan	Jumlah
16-20	Lulusan SMP	39
20-24	Lulusan SMA/SMK	66
25-30	Lulusan Sarjana	16

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, maka yang diambil untuk dijadikan target pemberdayaan pemuda adalah pemuda yang berusia 16-20 tahun dimana mereka yang hanya lulusan SMP, karena untuk usia 20-24 dan usia 25-30 tahun dengan lulusan SMA/SMK dan lulusan sarjana mereka masih memiliki kesempatan untuk bekerja diperusahaan. Sehingga total pemuda yang akan dijadikan target untuk pelatihan dan pendampingan budidaya pepaya adalah 39 pemuda.

### 3.2 Sosialisasi

Pemberian sosialisasi dilakukan dirumah bapak Wafi ketua RT (Rukun Tetangga) 001 Dusun Karangkokap, dengan mengundang jumlah pemuda yang akan dijadikan sasaran yaitu 39 pemuda. Dalam sosialisasi dijelaskan mengenai pentingnya para generasi muda yang masih produktif mampu memiliki penghasilan baru dari pengetahuan mereka sendiri tanpa harus menunggu panggilan kerja sebagai buruh tani saja. Dari hasil sosialisasi ini yang memberikan respon ingin mengikuti pelatihan dan pendampingan Budidaya Pepaya ada 7 orang saja. Sehingga dengan adanya 7 orang ini dibentuklah kelompok PEMADAM DAYA untuk memberikan percontohan bagi pemuda-pemuda lainnya nanti.

### 3.3 Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan dilakukan ketika sudah terbentuk kelompok PEMADAM DAYA, kemudian selanjutnya kita mencari mitra untuk mengetahui berbagai informasi seputar budidaya pepaya. Pencarian informasi mengenai penyediaan bibit, penyediaan lahan, penanaman, perawatan, pemupukan, sampai pada hasil panen nantinya akan dijual dimana. Setelah semua informasi didapat kita mulai mempersiapkan lahan kosong untuk dijadikan tempat pelatihan budidaya pepaya.

Adapun persiapan yang harus dilakukan untuk proses pelatihan dan pendampingan adalah;

1. Lahan kosong
2. 120 bibit pepaya
3. Plastik polibek
4. 1 kg Pupuk ZA
5. Diesel
6. Timba
7. Selang pengairan
8. Cangkul
9. Bambu
10. Rafia

Dengan bahan tersebut pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan 120 bibit pepaya, dengan jumlah bibit tersebut yang akan diajdikan bibit siap tanam adalah sejumlah 100 bibit, dan sisanya 20 bibit digunakan untuk cadangan bibit yang dipolibek mengalami kegagalan pertumbuhan sebelum ditanam dilahan lepas. Selanjutnya dari jumlah bibit tersebut dipindah dipolibek besar sebelum ditanam di lahan lepas. Bibit pepaya yang sudah dipindahkan dipolibek besar dirawat selama satu minggu dua kali dengan cara menyiram dan selama satu minggu sekali harus dipupuk dengan pupuk ZA.

Perawatan bibit pepaya yang dilakukan dipolibek ini adalah salah satu cara untuk melihat kondisi pertumbuhan pohon pepaya yang nantinya memiliki calon buah yang baik atau tidak. Karena dengan pertumbuhan dipolibek ini dapat menunjukkan kualitas pohon yang nantinya mana pohon yang siap dan tidaknya dipindahkan di lahan yang telah disiapkan. Setelah bibit yang dipolibek tadi berusia satu bulan dan kira-kira sudah memiliki tinggi pohon 30-35 cm, itu berarti bibit siap dipindahkan di lahan lepas.

Pemindahan dilakukan dilahan seluas 120x75 meter dimana setiap penanaman bibit pepaya ini harus diberikan jarak 2 meter perpohon, ini dilakukan dengan tujuan agar nantinya pohon pepaya dapat tumbuh dengan baik dan memiliki pembagian cahaya yang baik satu pohon dengan pohon yang lainnya. Kemudian penanaman ini dilakukan dengan cara menggali tanah sedalam 20-25 cm yang kemudian dimasukan bibitnya dengan membukan plastik polibeknya, setelah itu lubang tersebut ditutup membukit dan diberikan galian kecil mengelilingi bukitan bibitan pepaya tersebut, dan terakhir bukitan tersebut di pagari dengan bambu yang dililiti rafia, ini dilakukan dengan tujuan agar bibit pepaya tersebut tidak terganggu oleh hewan-hewan ternak.

Perawatan lanjutan dilakukan selama satu minggu sekali harus dilakukan pengairan dan pemupukan dengan baik. Pengairan dilakukan menggunakan diesel sehingga nanti dapat dipastikan pertumbuhan pohon pepaya baik, selain itu harus dilakukan pemupukan juga sebelum dilakukan pengairan.

### **3.4 Evaluasi**

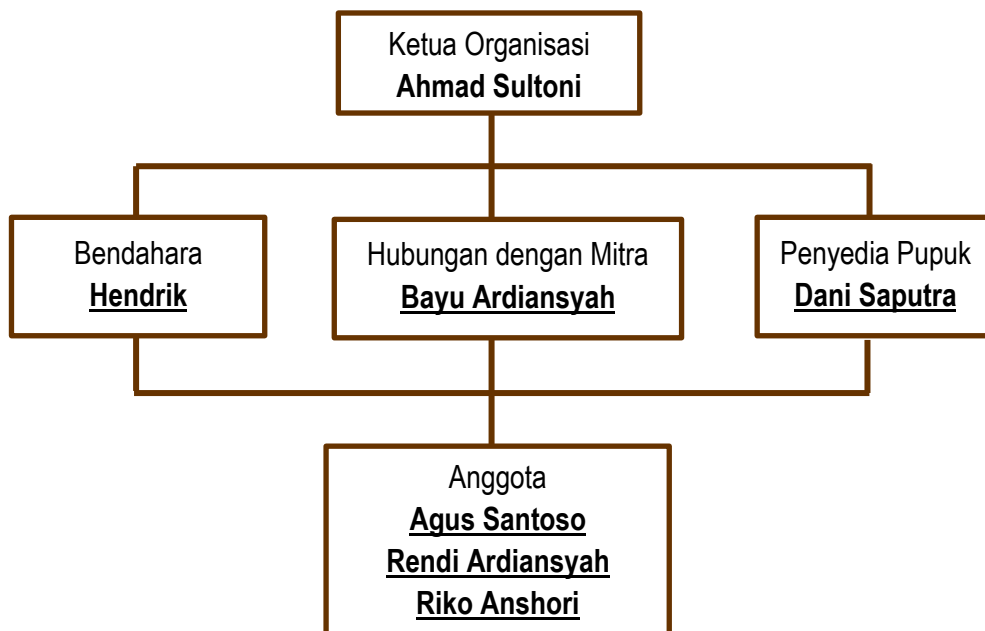
Evaluasi ini dilakukan untuk perbaikan perawatan yang dilakukan dalam kegiatan ini. Mengenai hal ini kelompok harus bisa memberikan perawatan pada daun juga, karena selama proses pelatihan dan pendampingan ini yang diperhatikan oleh kelompok hanya pada pertumbuhan saja. Sehingga dalam hal ini diharapkan kelompok juga harus melakukan perawatan obat semprot pada daun pepaya.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan PEMADAM DAYA Desa Sruni memberikan pengaruh terhadap pemuda di Desa Sruni, terbukti dengan adanya respon yang baik dari mereka yang ingin diberdayakan melalui adanya pelatihan dan pendampingan dalam menambah pengetahuan mereka dalam menciptakan peluang ekonomi baru bagi mereka pemuda yang bekerja sebagai buruh tani yang memiliki penghasilan musiman.

Adapun keberhasilan dalam kegiatan PEMADAM DAYA Desa Sruni dibuktikan dengan adanya hasil, diantaranya;

##### 1. Terbentuknya Organisasi Pemuda



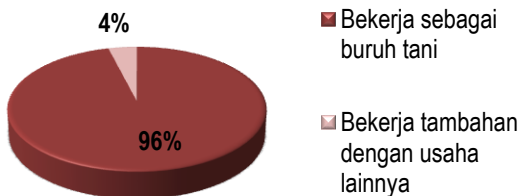
##### 2. Pemuda Desa Sruni mampu Menciptakan Peluang Ekonomi Baru bagi Mereka Sendiri Disamping Bekerja sebagai Buruh Tani

Pencapaian hasil kegiatan pemberdayaan ini adalah menjadikan pemuda Desa Sruni menjadi mengerti dengan penambahan pengetahuan dan pengembangan ilmu yang mereka miliki selama ini dibidang pertanian bisa membantu mereka dalam menciptakan peluang ekonomi baru. Melihat dari hasil pelatihan dan pendampingan selama dua bulan kami bisa melihat adanya peningkatan kemampuan mereka dalam menyerap informasi mengenai pembibitan, perawatan sampai pada nantinya dalam menangani masa panennya. Dalam proses pelatihan dan pendampingan kami melakukan pemantauan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan diskusi dengan mitra bersama- sama dan ikut serta dalam kepengurusan organisasi tersebut.

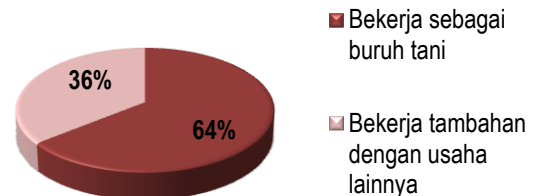


Adapun hasil capaian selama pelaksanaan kegiatan PEMADAM DAYA Desa Sruni, adalah;

**Kondisi Pekerjaan Pemuda Desa Sruni  
Sebelum Adanya Kegiatan**



**Kondisi Pekerjaan Pemuda Desa Sruni  
Sebelum Adanya Kegiatan**



Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dari diagram diatas dapat terlihat dengan adanya kegiatan pemberdayaan pemuda Desa Sruni melalui pelatihan dan pendampingan budidaya pepaya ini mampu meningkatkan pemuda di Desa Sruni bisa mengembangkan pengetahuan mereka dibidang pertanian dengan menciptakan peluang ekonomi sendiri tanpa menunggu penghasilan musiman dari mereka bekerja sebagai buruh tani saja.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan PETARUNG TERORIS Desa Sruni, dapat ditarik kesimpulan diantaranya;

1. Berkurangnya jumlah pemuda yang bekerja sebagai buruh tani saja, dan bertambahnya juga penghasilan para pemuda, dari yang memiliki penghasilan sebagai buruh tani saja dan dengan kegiatan ini mampu memberikan peluang ekonomi yang baru
2. Bertambahnya pengetahuan mereka dalam menciptakan peluang ekonomi bagi mereka sendiri, hal ini dapat dilihat ketika mereka mau mengikuti dan membentuk kelompok untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan ini

### **TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami persembahkan untuk kampus tercinta yaitu STIA Pembangunan Jember yang telah memberi kesempatan kami dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di Desa Sruni sehingga dengan kesempatan itu kami mampu memiliki tanggungjawab dalam bekerja bersama untuk masyarakat dalam

memecahkan permasalahan yang ada yaitu adanya kurangnya pemberdayaan perempuan kepala rumah tangga di Desa Sruni.

Terakhir untuk pemuda di Desa Sruni yang telah dan menyediakan tempat dan juga waktu untuk pelaksanaan kegiatan PEMADAM DAYA.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Rasyad, A. 2014. Pendidikan dan Pelatihan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Malang: Elang Mas.

Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Kegiatan Kirab Pemuda